

Richard O. Mason, seorang profesor dan peneliti dalam bidang manajemen informasi mengemukakan mengenai hak atas informasi (1986) yaitu Privacy, Accuracy, Property dan Accessibility yang bisa disingkat dengan P.A.P.A. hak atas informasi merupakan salah satu hal yang penting dalam teknologi informasi, karena di dalamnya memuat kriteria-kriteria bagaimana sebuah informasi benar-benar dapat disebut sebagai informasi. Berikut ini penjelasan singkat mengenai hak atas informasi tersebut :

a. Privacy

Privasi dalam KBBI diartikan sebagai kebebasan dan keleluasaan pribadi. Namun kadangkala kedua hal ini justru menjadi hal yang sulit ditemui, informasi pribadi yang sifatnya sudah jelas rahasia, disebarluaskan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab padahal seharusnya informasi yang didapatkan harus disimpan dan tidak disebarluaskan apabila bersifat rahasia.

- What information about one's self or one's associations must a person reveal to others?
- Under what conditions and with what safeguards?
- What things can people keep to themselves and not be forced to reveal to others?

b. Accuracy

Dalam dunia teknologi informasi, suatu informasi bisa dikatakan informasi yang valid jika informasi tersebut akurat, dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

- Who is responsible for the authenticity, fidelity, and accuracy of information?
- Similarly, who is to be held accountable for errors in information?
- How is the injured party to be made whole?

c. Property

Merupakan hak atas kepemilikan. Setiap orang, badan atau lembaga dan bahkan negara memiliki hak atas kepemilikan atas apa yang telah diciptakan atau dihasilkan. Di Indonesia, terdapat HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) yang mengatur hukum tentang kepemilikan suatu karya cipta.

- Who owns information?
- What are the just and fair prices for its exchange?
- Who owns the channels, especially the airways, through which information is transmitted?
- How should access to this scarce resource be allocated?

d. Accessibility

Pada jaman sekarang ini, informasi tampaknya tidak memiliki ruang dan batas, satu informasi kecil saja dapat tersebar dalam hitungan detik di berbagai sosial media, masing-masing berlomba untuk menjadi yang paling pertama menyebarkan informasi yang dianggap fenomenal, apalagi informasi yang berkaitan dengan public figure. Padahal setiap informasi memiliki tingkatnya sendiri seperti informasi umum (publik) dan informasi pribadi dan rahasia. Akses untuk informasi pada saat sekarang ini memang sulit untuk dibendung, setiap orang memiliki alat komunikasi pribadi yang setiap saat dapat mengakses jenis informasi kapanpun dan dimanapun, bahkan di daerah-daerah yang dulunya tertinggal dan kesulitan akses informasi, saat ini sudah mulai menikmati kemudahan akses melalui media komunikasi.

- What information does a person or an organization have a right or a privilege to obtain?
- Under what conditions and with what safeguards?